

**PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA *EDENTULOUS*
YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN**

**(Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Hulu Sungai Utara)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Nur Amalina
1911111320031



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

**PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA *EDENTULOUS*
YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN**

**(Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Hulu Sungai Utara)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Nur Amalina
1911111320031



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan didalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 20 Juni 2023



Nur Amalina

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Amalina ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 27 Juni 2023
Pembimbing Utama



Galuh Dwinta Sari, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP.19910819 201903 2 015

Banjarmasin, 27 Juni 2023
Pembimbing Pendamping



drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros
NIP.19881028 201903 1 011

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Amalina
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 27 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)

Galuh Dwinta Sari, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Anggota (Pembimbing Pendamping)

drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros

Anggota

drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G., SubSp.R.D.P.(K)

Anggota

drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Skripsi

"PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA EDENTULOUS YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN

(Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Hulu Sungai Utara)"

HALAMAN PENGESAHAN

dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Amalina

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji

Pada tanggal 27 Juni 2023

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog

Pembimbing Pendamping

drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros

Pengaji

drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G.,
SubSp.R.D.P.(K)

Pengaji

drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Amalina

NIM : 1911111320031

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA *EDENTULOUS* YANG
MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN
(Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai
Utara)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 20 Juni 2023

Yang menyatakan



Nur Amalina

RINGKASAN

PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA *EDENTULOUS* YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN (Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara)

Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan lepasnya satu atau lebih gigi dari soketnya atau tempatnya. Sebanyak 2,3% atau 158 juta orang pada tahun 2010 di seluruh dunia mengalami kehilangan gigi. Prevalensi terjadinya kehilangan gigi di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai 16,53% dengan data kehilangan gigi pada PNS adalah sebesar 14,49%. Kehilangan gigi berpengaruh terhadap psikologis dan kepercayaan diri dalam kehidupan sosial yang erat kaitannya dengan perubahan psikososial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan status psikososial pada dewasa *edentulous* yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah guru yang bekerja dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Sampel dihitung menggunakan rumus komparatif kategorik tidak berpasangan dan didapatkan hasil 56 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan status psikososial pada pengguna gigi tiruan paling banyak pada kategori baik, sedangkan pada yang tidak menggunakan gigi tiruan paling banyak rendah. Hasil analisis uji T bebas didapatkan hasil sig 0,000 ($p<0,005$) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata status psikososial pada pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan status psikososial pada dewasa *edentulous* yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

SUMMARY

PSYCHOSOCIAL DIFFERENCES IN EDENTULOUS ADULTS USING AND NOT USING DENTURES (Review of the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara)

Tooth loss is a condition where one or more teeth are removed from their socket or place. As many as 2.3% or 158 million people in 2010 worldwide experienced tooth loss. The prevalence of tooth loss in Hulu Sungai Utara reached 16.53% with data on tooth loss in civil servants amounting to 14.49%. Tooth loss affects psychology and self-confidence in social life which is closely related to psychosocial changes.

This study aims to analyze differences in psychosocial status in edentulous adults who use and not using dentures at the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The population in this study were teachers who worked under the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara. The selected sampling technique is probability sampling in the form of simple random sampling. The sample was calculated using the unpaired categorical comparative formula and the results obtained were 56 respondents. The results showed that the psychosocial status of denture users was mostly in the good category, while those who did not use dentures were mostly low. The results of the T-dependent test analysis showed a sig 0.000 ($p < 0.005$) which means that there is a difference mean of psychosocial status between denture users and non-users. The conclusion of this study is that there are differences in psychosocial status in edentulous adults who use and not using dentures at the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara.

ABSTRAK

PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA *EDENTULOUS* YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN (Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara)

Nur Amalina, Galuh Dwinta Sari, Rahmad Arifin

Latar Belakang: Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan lepasnya satu atau lebih gigi dari soketnya atau tempatnya. Sebanyak 2,3% atau 158 juta orang pada tahun 2010 di seluruh dunia mengalami kehilangan gigi. Prevalensi terjadinya kehilangan gigi di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencapai 16,53% dengan data kehilangan gigi pada PNS adalah sebesar 14,49%. Kehilangan gigi berpengaruh terhadap psikologis dan kepercayaan diri dalam kehidupan sosial yang erat kaitannya dengan perubahan psikososial. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan status psikososial pada dewasa *edentulous* yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Populasi adalah guru yang bekerja dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Besar sampel minimal dihitung dengan rumus komparatif kategorik tidak berpasangan dan didapatkan hasil 56 orang responden. **Hasil:** Status psikososial pada pengguna gigi tiruan paling banyak pada kategori baik, sedangkan pada yang tidak menggunakan gigi tiruan paling banyak rendah. Hasil analisis uji T Bebas didapatkan hasil sig 0,000 ($p<0,005$) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata status psikososial pada pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan status psikososial pada dewasa *edentulous* yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kata kunci: Status psikososial, dewasa *edentulous*, gigi tiruan

ABSTRACT

PSYCHOSOCIAL DIFFERENCES IN EDENTULOUS ADULTS USING AND NOT USING DENTURES (Review of the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara)

Nur Amalina, Galuh Dwinta Sari, Rahmad Arifin

Background: *Tooth loss is a condition in which one or more teeth are released from their socket or place. As many as 2.3% or 158 million people in 2010 worldwide experienced tooth loss. The prevalence of tooth loss in Hulu Sungai Utara reached 16.53% with data on tooth loss in civil servants amounting to 14.49%. Tooth loss affects psychology and self-confidence in social life which is closely related to psychosocial changes.* **Purpose:** *To analyze differences in psychosocial status in edentulous adults who use and not using dentures at the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara.* **Methods:** *Quantitative research with cross sectional design. The probability sampling technique used is simple random sampling. The population is teachers who work under the auspices of the Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara. The minimum sample size was calculated using the unpaired categorical comparative formula and the results obtained were 56 respondents.* **Results:** *Most of the psychosocial status of denture users is in the good category, while those who do not use dentures are mostly low. The results of the T-dependent test analysis showed a sig 0.000 ($p < 0.005$) which means that there is a difference mean of psychosocial status in denture users and non-users.* **Conclusion:** *There are differences in psychosocial status in edentulous adults who use and not using dentures at Department of Education and Culture of Hulu Sungai Utara.*

Keywords: *Psychosocial status, edentulous adults, dentures*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERBEDAAN PSIKOSOSIAL PADA DEWASA EDENTULOUS YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN (Tinjauan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara)**“, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi, M.Psi, Psikolog dan drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G., SubSp.R.D.P.(K) dan drg. Diana Wibowo, Sp.Ort yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian hingga selesai serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Psikososial	6

2.1.1 Dewasa Awal (<i>Intimacy vs Isolation</i>).....	7
2.1.2 Dewasa (<i>Generativity vs Stagnation</i>)	7
2.2 Kehilangan Gigi (<i>Edentulous</i>).....	8
2.2.1 Hubungan Kehilangan Gigi dan Jenis Kelamin.....	10
2.2.2 Hubungan Kehilangan Gigi dan Usia	11
2.3 Gigi Tiruan	12
2.3.1 Gigi Tiruan Tetap	12
2.3.2 Gigi Tiruan Lepasan	14
2.4 Perbedaan Individu <i>Edentulous</i> yang Menggunakan Gigi Tiruan dengan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan.....	15
2.5 <i>Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire</i> (PIDAQ) .	16
2.6 Kerangka Teori.....	18
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	20
3.1 Kerangka Konsep	20
3.2 Hipotesis	20
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	21
4.1 Rancangan Penelitian	21
4.2 Populasi dan Sampel	21
4.2.1 Populasi.....	21
4.2.2 Sampel	21
4.2.3 Besar Sampel (<i>Sample Size</i>)	22
4.3 Variabel Penelitian	24
4.3.1 Variabel Bebas.....	24
4.3.2 Variabel Terikat	24
4.3.3 Definisi Operasional	24
4.4 Alat Penelitian	25
4.5 Tempat dan Waktu Penelitian	25
4.6 Prosedur Penelitian.....	25
4.7 Alur Penelitian.....	27
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	28
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
4.9.1 Cara Pengolahan Data.....	28

4.9.2 Analisis Data.....	28
BAB 5 HASIL PENELITIAN	30
5.1 Gambaran Penelitian.....	30
5.2 Data Hasil Pengukuran Status Psikososial pada Dewasa <i>Edentulous</i>	31
5.3 Perbedaan Status Psikososial Pengguna Gigi Tiruan dan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan.....	34
5.4 Analisis Data Hasil Penelitian	35
BAB 6 PEMBAHASAN	36
6.1 Status Psikososial Pengguna Gigi Tiruan	36
6.2 Status Psikososial yang Tidak Menggunakan Gigi Tiruan.....	39
6.3 Perbedaan Status Psikososial Pengguna Gigi Tiruan dan yang Tidak Menggunakan Gigi Tiruan.....	42
BAB 7 PENUTUP.....	45
7.1 Kesimpulan.....	45
7.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Kelayakan Etik

Lampiran 3. Surat Izin Studi Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)

Lampiran 6. Rincian Biaya Penelitian

Lampiran 7. Kuesioner PIDAQ

Lampiran 8. Tabel Dummy Penelitian

Lampiran 9. Hasil Analisis SPSS

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

Riskesdas	: Riset kesehatan dasar
PNS	: Pegawai negeri sipil
GTL	: Gigi tiruan lengkap
GTSL	: Gigi tiruan sebagian lepasan
PIDAQ	: <i>Psychosocial Impact of Dental Aesthetics Questionnaire</i>
OHIP	: <i>Oral Health Impact Profile</i>
HRQoL	: <i>Health-Related Quality of Life</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional	24
5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	30
5.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia.....	31
5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Perawatan Prostodontik	31
5.4 Distribusi Frekuensi Status Perawatan Prostodontik Berdasarkan Jenis Kelamin	31
5.5 Distribusi Frekuensi Status Perawatan Prostodontik Berdasarkan Kelompok Usia	32
5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Psikososial	32
5.7 Distribusi Frekuensi Status Psikososial berdasarkan Jenis Kelamin	33
5.8 Distribusi Frekuensi Status Psikososial Berdasarkan Usia dan Status Perawatan Prostodontik.....	33
5.9 Distribusi Frekuensi Status Perawatan Prostodontik dan Status Psikososial.....	34
5.10 Distribusi Frekuensi Status Psikososial berdasarkan Status Perawatan Prostodontik.....	34
5.11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	35
5.12 Analisis Data menggunakan Uji T Bebas	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Klasifikasi Kennedy Kelas I ²³	9
2.2 Klasifikasi Kennedy Kelas II ²³	9
2.3 Klasifikasi Kennedy Kelas III ²³	9
2.4 Klasifikasi Kennedy Kelas IV ²³	10
2.5 Kerangka Teori Penelitian Perbedaan Status Psikososial pada Dewasa <i>Edentulous</i> yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Berdasarkan Teori McGrath dan Ulrich Klages	18
3.1 Diagram Kerangka Konsep	20
4.1 Skema Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Uraian tentang jadwal kegiatan
2. Rincian biaya penelitian
3. Penjelasan dan informasi (*Informed Consent*)
4. Kuesioner PIDAQ